

**ANALISIS TEKNIS DAN FINANSIAL PADA
SISTEM PENYIMPANAN GABAH DI SUMATERA SELATAN**

Oleh
ERVAN DINATA GINTING



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

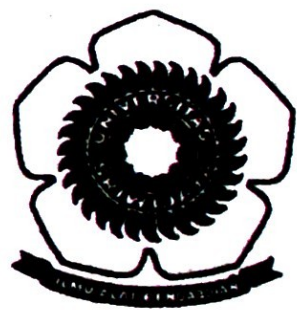
**INDRALAYA
2012**

**ANALISIS TEKNIS DAN FINANSIAL PADA
SISTEM PENYIMPANAN GABAH DI SUMATERA SELATAN**



S
633. 1807
Gin
a
2012
G. 120924

Oleh
ERVAN DINATA GINTING



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

RINGKASAN

ERVAN DINATA GINTING. Analisis Teknis dan Finansial pada Sistem Penyimpanan Gabah di Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **AMIN REJO** dan **TAMARIA PANGGABEAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknis dan finansial berbagai sistem penyimpanan gabah di Sumatera Selatan terkhusus di Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2011 sampai April 2012.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara menganalisis data teknis dan finansial. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari : 1) analisis teknis meliputi kapasitas teoritis, kapasitas efektif, efisiensi alat dan pengujian sistem penyimpanan gabah. 2) analisis finansial meliputi *Break Even Point*(BEP), *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost* (Net B/C ratio) dan *Internal Rate of Return* (IRR). 3) analisis sensitivitas meliputi peningkatan biaya produksi sebesar 10% dan penurunan harga jual produksi sebesar 10%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan gabah sistem *Hermetik* secara teknis memiliki kapasitas teoritis sebesar 70kg, kapasitas efektif 60kg, efisiensi alat 85,71% dan penyusutan gabah tiap tahun selama penyimpanan sebesar 12%. Secara finansial memiliki BEP harga produksi Rp 1.126/kg, BEP untuk volume produksi 1.407,73kg, NPV Rp 664.515,00, Net B/C ratio 1,203 dan IRR 45,77%. Penyimpanan gabah sistem silo secara teknis menunjukkan kapasitas teoritis sebesar 1.766,25kg, kapasitas efektif 1.500kg, efisiensi alat 84,9% dan

penyusutan gabah tiap tahun selama penyimpanan sebesar 12%. Secara finansial memiliki BEP harga produksi Rp 1.364/kg, BEP untuk volume produksi 1.704,73kg, NPV Rp 2.024.660,00, Net B/C ratio 1,906 dan IRR 34%. Penyimpanan gabah sistem gudang secara teknis menunjukkan kapasitas teoritis sebesar 921.600kg, kapasitas efektif 700.000kg, efisiensi alat 75,95% dan penyusutan gabah tiap tahun selama penyimpanan sebesar 36%. Secara finansial memiliki BEP harga produksi Rp 231/kg, BEP untuk volume produksi 538.532,13kg, NPV Rp 258.858.630,00, Net B/C ratio 1,804 dan IRR 43,44%. Penyimpanan gabah sistem karung secara teknis menunjukkan kapasitas teoritis sebesar 25kg, kapasitas efektif 20kg, efisiensi alat 80% dan penyusutan gabah tiap tahun selama penyimpanan sebesar 40%. Secara finansial memiliki BEP harga produksi Rp 333/kg, BEP untuk volume produksi 476,19kg, NPV Rp 65.837,00, Net B/C ratio 1,228 dan IRR 43,36%.

Berdasarkan kriteria investasi maka baik analisis sensitivitas peningkatan biaya 10%, maupun analisis sensitivitas penurunan harga jual 10% sistem penyimpanan masih layak digunakan karena $NPV > 0$ dan $Net\ B/C\ ratio > 1$.

SUMMARY

ERVAN DINATA GINTING. Technical and Financial Analysis of Paddy Grain Storage in South Sumatera (Supervised by **AMIN REJO** and **TAMARIA PANGGABEAN**)

The purpose of this research was to analyze the technique and finance of various system of grain storage in South Sumatera, especially in Banyuasin and Ogan Ilir. This research was conducted on October 2011 until April 2012.

This research used descriptive method by analyzing the technical data and financial. Data analyzed were : 1) the theoretical capacity, the effective capacity, efficiency of instrument and system test of grain storing. 2) Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost (Net B/C ratio) and Internal Rate of Return (IRR). 3) increase of production cost 10% and the decrease of selling cost 10%.

The result of this research showed that the grain storage with hermetik system have the theoretical capacity about 70kg, the effective capacity about 60kg, instrument efficiency about 85,71% and the reduction of grain every year about 12%. Financial analysis found that cost BEP Rp. 1.126/kg, BEP for volume of production 1.407,73kg, NPV Rp 664.515,00, Net B/C ratio 1,203 and IRR 45,77%. In the silo storage system showed the theoretical capacity about 1.766,25kg, the effective capacity 1.500kg, the efficiency of instrument 84,9% and the reduction of grain every year during the storage 12%. Financial analysis found that cost BEP Rp. 1.364/kg, BEP for the volume production 1.704,73kg, NPV Rp. 2.024.660,00,

Net B/C ratio 1,906 and IRR 34%. The grain storage with barn based on the technical showed the theoretical capacity about 921.000kg, the effective capacity 700.000kg, the efficiency of instrument 75,95% and the reduction of the grain every year during the storage about 36%. Financial analysis found that cost BEP Rp. 231/kg, BEP for volume production 538.532,13kg, NPV Rp. 258.858.630,00, Net B/C ratio 1,804 and IRR 43,44%. The grain storage with the sack system, technically showed the theoretical capacity about 25kg, the effective capacity 20kg, the efficiency of instrument 80% and the grain reduction every year (3 month) during the storage about 40%. Financial analysis found that cost BEP Rp. 333/kg, BEP for production volume 476,19kg, NPV Rp. 65.837,00, Net B/C ratio 1,228 and IRR 43,36%.

Based on the investment criteria of sensitivity analysis increased the cost 10%, and sensitivity analysis of decrease the prices 10%, the storage system was reasonable to use, because $NPV > 0$ and $Net\ B/C\ ratio > 1$.

**ANALISIS TEKNIS DAN FINANSIAL PADA
SISTEM PENYIMPANAN GABAH DI SUMATERA SELATAN**

Oleh

ERVAN DINATA GINTING

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi
ANALISIS TEKNIS DAN FINANSIAL PADA
SISTEM PENYIMPANAN GABAH DI SUMATERA SELATAN

Oleh
ERVAN DINATA GINTING

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

Pembimbing I



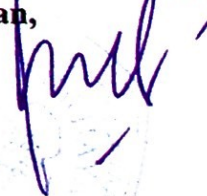
Prof. Dr. Ir. Amin Rejo, M.P

Pembimbing II



Tamaria Panggabean, STP., M. Si

Indralaya, Mei 2012
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP.19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul " Analisis Teknis dan Finansial pada Sistem Penyimpanan Gabah di Sumatera Selatan " oleh Ervan Dinata Ginting telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal .

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr

(Ketua)

(.....)

2. Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr

(Anggota)

(.....)

3. Friska Syaiful, S.TP, M.Si

(Anggota)

(.....)


Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Pertanian


Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP. 19600802 198703 1 004

Mengesahkan, 15 Mei 2012

Ketua Program Studi Teknik Pertanian


Hilda Agustina, S.TP., M.Si.
NIP. 197708 23 200212 2 00

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2012

Yang membuat pernyataan



Ervan Dinata Ginting

RIWAYAT HIDUP

Ervan Dinata Ginting, dilahirkan pada tanggal 01 April 1987 di Tiga Panah Kabupaten Karo Sumatera Utara, merupakan anak keempat dari empat bersaudara, putra dari pasangan Ir. Zaman Ginting dan Setriana Br Tarigan.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD No.047730 Tiga Panah Kabupaten Karo pada tahun 1999, sekolah menengah pertama di SLTP Negeri 1 Tiga Panah Kabupaten Karopada tahun 2002, serta menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tiga Panah Kabupaten Karo pada tahun 2005.

Kemudian pada tahun 2005 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis melaksanakan Praktik Lapang di Industri Rumah Tangga Tahu Sumedang Aming Muara Enim pada tahun 2011.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul “Analisis Teknis dan Finansial pada Sistem Penyimpanan Gabah di Sumatera Selatan” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknis dan finansial berbagai sistem penyimpanan gabah di Sumatera Selatan terkhusus di Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan kekurangan pada penelitian ini. Diharapkan juga saran dan kritik yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, Mei 2012



Ervan Dinata Ginting

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr., selaku Ketua Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Ketua Program Studi Teknik Pertanian dan Teknologi Hasil Pertanian di Jurusan Teknologi Pertanian beserta staf pengajar, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Amin Rejo, M.P sebagai Pembimbing Akademik sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bantuan, nasihat, saran dan kritik kepada penulis.
5. Ibu Tamaria Panggabean, STP., M. Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan, nasihat, saran dan kritik kepada penulis.
6. Bapak Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr selaku dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, arahan dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr selaku dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan bantuan kepada penulis.
8. Ibu Friska Syaiful, S.TP, M.Si selaku dosen Penguji III yang telah memberikan masukan, arahan dan bantuan kepada penulis.

9. Seluruh dosen Jurusan Teknologi Pertanian yang telah mengajarkan semua pengetahuan di bidang teknologi pertanian.
10. Seluruh staf Jurusan Teknologi Pertanian (Kak Jhon, Yuk Ana, Hendra) atas semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
11. Kedua orang tuaku yang sangat kusayangi, Ir. Zaman Ginting dan Setriana br Tarigan yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan, semangat, cinta kasih, pengorbanan dan ketulusan dalam mengharapakan keberhasilanku.
12. Saudaraku yang kusayangi, Kaktua Eva Yanna br Ginting beserta suami Bang Setia, Abangku Ery Dhana Ginting beserta istri kak Ira, Abangku Esra Junius Ginting beserta istri kak Kristin, yang telah memberikan dukungan moral, materi dan doa serta pengharapan yang luar biasa untuk keberhasilanku.
13. Buat anak dan keponakan ku Kawar, Cindy, Joice, Irene, dan Sharon sehat-sehat kalian ya. Aku sayang kalian semua.
14. Bik Lina beserta keluarga, mama bapak Iin beserta keluarga dan tante Lisa Panjaitan beserta keluarga atas bantuan dan motivasi kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan, Maikel Jonatan, Fery Adi, Amona, Marien, Gagah, dan Petrikson yang telah banyak membantu selama penelitian dan memberikan semangat kepada penulis. Sukses untuk kita semua!
16. Teman-teman Teknologi Pertanian 2005
17. Teman-teman anak Sarjana, Reu, Rimbun, Ma Berenk, Josep, Chris Nehes, Andi, Adi Damanik, Andika, Basri Kece, Fredi, Roni, Ota, Nusan, Daniel/DG,

Putri, Laura, Isyura, Besmeli, Dewi, Desi, dan anggi paling kecil Kiagus Purnomo, atas kebersamaan, bantuan, dan motivasi selama ini.

18. Teman-teman Makasri 2005, Adi Damanik, Edi Sembiring, Andika Sembiring, Nusan Kacaribu, Enda Bangun, Ela Sitepu, Imel Sitepu, Bili Sembiring dan Alm. Pani Tarigan, atas kebersamaan dan motivasi selama ini. Sukses buat kita!!
19. Turang-turang ku, kak Vita, Heje, Marza, Bertha, Ekanisanti, Harpri dan Irahma, atas dukungan, motivasi, bantuan, dan kebersamaannya. Sukses buat kita semua!!
20. Seluruh anggota dan alumni Makasri atas kebersamaan dan kekompakan kita semuanya.
21. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dari pelaksanaan hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
22. Almamaterku.

Semoga skripsi ini dapat memberikan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2012



Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Hipotesis.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Penyimpanan Gabah Sistem Tutup Kedap Udara (<i>Hermetik</i>).....	3
B. Penyimpanan Gabah Sistem Silo	5
C. Penyimpanan Gabah Sistem Gudang	8
D. Penyimpanan Gabah Sistem Karung	12
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu	14
B. Bahan dan Alat	14
C. Metode Penelitian.....	14
D. Cara Kerja	24
E. Pengumpulan Data	24

	Halaman
F. Analisis Data	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Analisis Teknis.....	26
1. Kapasitas	26
2. Pengujian Sistem Penyimpanan Gabah.....	28
B. Analisis Finansial	30
1. Analisis Biaya	30
2. Analisis Investasi.....	32
C. Analisis Sensitivitas	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tarif Pajak Penghasilan.....	19
2. Hasil pengamatan kapasitas sistem penyimpanan gabah dilapangan.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	4
2. Penyimpanan gabah sistem silo.....	6
3. Penyimpanan gabah sistem gudang.....	9
4. Penyimpanan gabah sistem karung	12

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Perhitungan kapasitas teoritis, kapasitas efektif, efisiensi alat dan pengujian penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	38
2. Biaya investasi penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	39
3. Biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan perbaikan, dan biaya tetap penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	40
4. Biaya tidak tetap penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	41
5. Biaya total sistem penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	42
6. Proyeksi laba rugi penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	43
7. Perhitungan <i>Break Even Point</i> (BEP) penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	44
8. Perhitungan <i>Net Present Value</i> dan analisis <i>Ratio Benefit Cost</i> penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	45
9. Perhitungan <i>Internal Rate Return</i> (IRR) penyimpanan gabah sistem <i>Hermetik</i>	46
10. Analisis sensitivitas akibat terjadi peningkatan biaya sebesar 10%.....	47
11. Analisis sensitivitas penurunan harga sewa alat 10%.....	49
12. Perhitungan kapasitas teoritis, kapasitas efektif, efisiensi alat dan pengujian penyimpanan gabah sistem silo	51
13. Biaya investasi penyimpanan gabah sistem silo	52
14. Biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan perbaikan, dan biaya tetap penyimpanan gabah sistem silo.....	53
15. Biaya tidak tetap penyimpanan gabah sistem silo.....	54
16. Biaya total penyimpanan gabah sistem silo	55
17. Proyeksi laba rugi penyimpanan gabah sistem silo.....	56

	Halaman
18. Perhitungan <i>Break Even Point</i> (BEP) penyimpanan gabah sistem silo.....	57
19. Perhitungan <i>Net Present Value</i> dan analisis <i>Ratio Benefit Cost</i> penyimpanan gabah sistem silo.....	58
20. Perhitungan <i>Internal Rate Return</i> (IRR) penyimpanan gabah sistem silo.....	59
21. Analisis sensitivitas akibat terjadi peningkatan biaya sebesar 10%.....	60
22. Analisis sensitifitas penurunan harga sewa 10%.....	62
23. Perhitungan kapasitas teoritis, kapasitas efektif, efisiensi alat dan pengujian penyimpanan gabah sistem gudang	64
24. Biaya investasi penyimpanan gabah sistem gudang.....	65
25. Biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan perbaikan penyimpanan gabah sistem gudang	66
26. Biaya tidak tetap penyimpanan gabah sistem gudang.....	67
27. Biaya total penyimpanan gabah sistem gudang	68
28. Proyeksi laba rugi penyimpanan gabah sistem gudang.....	69
29. Perhitungan <i>Break Even Point</i> (BEP) penyimpanan gabah sistem gudang.....	71
30. Perhitungan <i>Net Present Value</i> dan analisis <i>Ratio Benefit Cost</i> penyimpanan gabah sistem gudang.....	72
31. Perhitungan <i>Internal Rate Return</i> (IRR) penyimpanan gabah sistem gudang.....	73
32. Analisis sensitivitas akibat terjadi peningkatan biaya sebesar 10%.....	74
33. Analisis sensitifitas penurunan harga sewa 10%.....	76
34. Perhitungan kapasitas teoritis, kapasitas efektif, efisiensi alat, dan pengujian penyimpanan gabah sistem karung.....	79
35. Biaya investasi penyimpanan gabah sistem karung	80

36. Biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan perbaikan, dan biaya tetap penyimpanan gabah sistem karung	81
37. Biaya tidak tetap penyimpanan gabah sistem karung	82
38. Biaya total penyimpanan gabah sistem karung	83
39. Proyeksi laba rugi penyimpanan gabah sistem karung	84
40. Perhitungan <i>Break Even Point</i> (BEP) penyimpanan gabah sistem karung.....	85
41. Perhitungan <i>Net Present Value</i> dan analisis <i>Ratio Benefit Cost</i> penyimpanan gabah sistem karung.....	86
42. Perhitungan <i>Internal Rate Return</i> (IRR) penyimpanan gabah sistem karung.....	87
43. Analisis sensitivitas akibat terjadi peningkatan biaya sebesar 10%.....	88
44. Analisis sensitifitas penurunan harga sewa alat 10%.....	90

I. PENDAHULUAN



A. Latar belakang

Mata pencarian penduduk Indonesia umumnya adalah bertani. Sebagian besar petani di Indonesia merupakan petani kecil dengan rata-rata kepemilikan lahan hanya antara 0,2 – 0,3 Ha. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil padi terbesar di dunia. Berdasarkan data FAO (2005), Indonesia berada pada urutan ketiga penghasil padi terbesar di dunia (54 juta metrik ton) setelah Cina (185 juta metrik ton) dan India (129 juta metrik ton).

Dalam perdagangan komoditas padi, gabah merupakan tahap yang penting dalam pengolahan padi sebelum dikonsumsi karena perdagangan padi dalam partai besar dilakukan dalam bentuk gabah. Gabah adalah hasil tanaman padi yang telah dipisahkan dari tangkainya dengan cara perontokan (FAO, 2005).

Penyimpanan gabah dilakukan untuk mencegah terjadinya krisis bahan pangan. Penyimpanan gabah merupakan tindakan untuk mempertahankan gabah agar tetap dalam keadaan baik dalam jangka waktu tertentu. Beberapa alasan masyarakat melakukan penyimpanan gabah karena hasil panen gabah belum habis dikonsumsi atau dijual. Kesalahan dalam melakukan penyimpanan gabah dapat mengakibatkan terjadinya respirasi, tumbuhnya jamur dan serangan serangga, binatang mengerat seperti tikus dan kutu beras dapat menurunkan mutu gabah (Hasan dan Ismail 2011).

Gabah lebih baik dikeringkan sebelum disimpan. Sedangkan untuk mengeringkannya, gabah bisa di jemur langsung pada terik matahari di lantai

penjemuran dengan ketebalan tumpukan 2 sampai 4 cm, setiap 30 menit gabah dibalik agar pengeringan seragam dan untuk menghindari *overheating*. Lama pengeringan tergantung dari keadaan cuaca. Gabah sudah kering apabila kadar airnya sudah mencapai 12 % sampai 14 % (Deptan, 2009).

Penyimpanan gabah di Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir ada empat sistem, yaitu sistem tutup kedap udara (*Hermetik*), sistem silo, sistem gudang, dan sistem karung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem penyimpanan mana yang bisa menyimpan gabah lebih lama dan juga terhindar dari kerusakan. Pengamatan yang dilakukan meliputi analisis teknis dan finansial pada berbagai sistem penyimpanan gabah.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknis dan finansial berbagai sistem penyimpanan gabah di Sumatera Selatan terkhusus di Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir.

C. Hipotesis

Diduga penyimpanan gabah dengan penyimpanan sistem tutup kedap udara (*Hermetik*), penyimpanan sistem silo, penyimpanan sistem gudang dan penyimpanan sistem karung menghasilkan karakteristik teknis dan finansial yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumsel. 2011. *Penyimpanan Gabah Sistem Hermetik*. Palembang.
- Choliq, A. dan Hasan, S. 1996. *Evaluasi Proyek*. CV Pionir Jaya. Bandung
- Departemen Pertanian. 2011. *Petunjuk Penyimpanan Gabah*. Ogan Ilir.
- Departemen Pertanian. 2009. *Menyimpan Gabah Curah dalam Lumbung*. Diperoleh dari <http://penyuluhthl.wordpress.com>. Diakses pada 7 Juli 2011.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2008. *Undang – Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008*. www.pajak.go.id. Diakses pada 10 Juli 2011.
- Gittinger, P.J. 1993. *Analysis of Agriculture Projects*. Diterjemahkan oleh Slamet Sutomo dan Komet Manggiri. *Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian*. Universitas Indonesia (UI. Press). Jakarta.
- Hasan K, dan Ismail. 2011. *Lumbung Ketahanan Pangan Masyarakat Bima*. Gita Pertiwi. Surakarta.
- Husnan, S. dan Muhammad. 2002. *Studi Kelayakan Proyek*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Jake S. 2011. *Menyimpan Gabah Curah dalam Lumbung*. THL TBPP 2009 DEPTAN RI. Jambi. Diperoleh dari <http://penyuluhthl.wordpress.com>. Diakses pada 7 Juli 2011.
- Kadariah. 1988. *Evaluasi Proyek*. UI Press. Jakarta.
- Lubis, R., H.A. Wibowo., Z. Akhirudin., Hersyamsi., dan E.A. Kuncoro. 1987. *Pengantar Mekanisasi Pertanian*. UNSRI. Palembang.
- Mardjan, S. 2006. *Pengantar Penanganan Pasca Panen Padi*. Staf Pengajar Fateta IPB. Bogor.
- Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO). 2005. *Produksi Padi dan Pangan Dunia (online)*. Diperoleh dari <http://www.fao.org/>. Diakses pada 6 Juli 2011.

- Pujawan. 2003. *Ekonomi Teknik*. Guna Widya. Surabaya.
- Rahajo B, dan Syahri. 2011. *Penyimpanan Benih/Gabah Sistem Tutup Kedap Udara (Hermetik)*. BPTP Sumsel. Palembang.
- Romail. 2009. *Sistem Manajemen Gudang (online)*. Diperoleh dari <http://romailprincipe.wordpress.com>. Diakses pada 9 Juli 2011.
- Saragih, I. 2010. *Antisipasi Perubahan Iklim dan Tempat Penyimpanan Padi*. Kementan. Jakarta.
- Saripudin, E. S.P. 2010. *Tata Cara Penyimpanan, Pengemasan maupun Pelabelan Gabah atau Beras Secara Baik dan Benar*. Pena Tani. NTB.
- Susilawati. 2011. *Kiat-kiat Mengantisipasi Perubahan Iklim Untuk Menekan Serangan Hama Gudang Dalam Pasca Panen Padi (online)*. Diperoleh dari <http://epetani.deptan.go.id>. Diakses pada 8 Juli 2011.
- Sutopo. 1988. *Ketahanan Pangan*. UNS-Press. Surakarta.
- Wirasmita dan S. Hasan. 1997. *Evaluasi Proyek (Suatu Pengantar)*. Pioner Jaya. Bandung.